

## Pelatihan Menulis Kreatif Berbasis Media Populer Pada Alumni Sastra Indonesia di Lingkungan Universitas Pamulang

Rai Bagus Triadi<sup>1</sup>, Natalia Endah Hapsari<sup>2</sup>, Misbah Priagung Nursalim<sup>3\*</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Pamulang

\*Corresponding author

E-mail: dosen00942@unpam.ac.id (Misbah Priagung Salim)\*

### Article History:

Received: 12-07-2021

Revised: 18-08-2021

Accepted: 06-11-2021

**Abstract:** Prodi sastra Indonesia berkomitmen melahirkan lulusan unggul dan siap bersaing, oleh karena itu perlu adanya kemampuan khusus atau kompetensi yang dikuasai oleh alumni disesuaikan dengan karakteristik Prodi sastra Indonesia, Universitas Pamulang. Salah satu kompetensi yang diharapkan yaitu mampu menulis fiksi maupun karya ilmiah. Berkaitan komitmen tersebut maka pelaksanaan tridarma perguruan tinggi pengabdian kepada masyarakat pada semester ini bertema penulisan kreatif berbasis media populer pada alumni sastra Indonesia di lingkungan Universitas Pamulang. Pada pelatihan menulis ini para-alumni diingatkan kembali mengenai teknik penulisan dan struktur teks penulisan kreatif. Para narasumber pada pelatihan ini merupakan para penulis di media populer yang memiliki kompetensi yang sangat mumpuni, oleh karena itu para peserta mendapatkan pengalaman untuk praktik langsung melakukan penyuntingan dan pengiriman naskah untuk diterbitkan. Diharapkan pelatihan ini bermanfaat dalam aspek penguatan kompetensi alumni dalam kemampuan menulis kreatif berbasis media populer Ikatan Alumni, Prodi Sastra Indonesia, Penulisan Kreatif

### Keywords:

## Pendahuluan

Situasi penulisan kreatif berbasis media populer bagi alumni sastra Indonesia, Universitas Pamulang dapat dikatakan mengalami perkembangan yang masif. Pada era teknologi komunikasi ini siapapun dapat mengakses dan menghasilkan sebuah karya penulisan kreatif pada berbagai media massa (Fahyuni et al., 2020; Mahmud, 2020). Media massa yang dimaksud tentunya media cetak maupun media elektronik. Hal ini berbeda dengan zaman 90-an atau 2000-an awal, mahasiswa harus mengalami persaingan yang ketat agar bisa menerbitkan sebuah karya Kreatif (Herfanda, 2013). Pelatihan menulis kreatif merupakan sebuah agenda kegiatan yang dilakukan sebagai upaya kami melaksanakan proses tridarma perguruan tinggi dalam hal proses pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini upaya peningkatan kemampuan menulis alumni meliputi penggunaan media populer dalam mempublikasikan penulisan kreatif yang dihasilkan. Selain itu, kegiatan pengabdian kali ini, juga dilakukan untuk melatih mahasiswa, khususnya mahasiswa sastra Indonesia untuk dapat melakukan tutor kepada masyarakat dalam hal menulis kreatif

juga memanfaatkan media populer untuk proses publikasinya.

Keterampilan membaca dan menulis berawal dari kemampuan baca-tulis seseorang (Swasono et al., 2020). Kaitannya dengan mapel bahasa Indonesia di SMA, disebutkan bahwa bahasa adalah penggerak ilmu pengetahuan (Asriati, 2021). melalui bahasa, ilmu pengetahuan akan ditransfer dari guru kepada siswanya. Atas dasar itu dapat disimpulkan bahwa, bahasa merupakan hal vital karena berupa sarana untuk menyampaikan berbagai pengetahuan (Sidiq, 2018; Umbara, 2017). Bahasa menjadi piranti wajib manusia (Masreng, 2017). Manusia akan membutuhkan keterampilan berbahasa sebagai sarana belajar untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi dan dijalaninya (Daulay, 2016; Lubis, 2019). Dari sini dapat disimpulkan bahwa keberhasilan seorang lulusan di masyarakat sangat dipengaruhi oleh kemampuannya berbicara.

Yayasan Sasmita Jaya sebagai perintis berdirinya Universitas Pamulang (Unpam). Kampus ini berdomisili di Tangerang Selatan, tepatnya di Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang sebagai kampus Utama. Unpam sendiri memiliki 3 lokasi sebagai tempat pembelajaran. Sastra Indonesia berlokasi di Kampus II Serpong. Unpam mengemban visi “Menjadi perguruan tinggi peringkat 40 besar nasional yang berlandaskan nilai humanis dan nilai religious pada tahun 2024”. Unpam secara geografis berada di wilayah Banten sehingga Unpam berada di bawah wilayah LLDikti Wilayah IV, Jawa Barat dan Banten.

Unpam melakukan kerja sama dengan berbagai pihak dan komunitas. Kerja sama tersebut dibagi menjadi 3 wilayah yakni internasional, nasional, dan lokal. Berdasarkan skala kerjanya, kerja sama Unpam dibagi menjadi 3 kategori yakni kerja sama bidang Pendidikan, kerja sama bidang industri, dan kerja sama bidang pemberdayaan wilayah. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka pengembangan IPTEK, sosial, dan seni. Proses pengembangan tersebut dilakukan dengan cara pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tridharma tersebut meliputi darma pendidikan, darma penelitian, dan darma pengabdian. Ketiga hal tersebut dilakukan tentunya untuk mengembangkan dan menciptakan sumberdaya manusia yang unggul dan kompetitif yang berlandaskan nilai humanis dan religius.

Alumni Prodi Sastra Indonesia, Universitas Pamulang berdomisili di berbagai kota di Indonesia. Universitas Pamulang berdomisili di Tangerang selatan, oleh karena itu lokasi ini menjadi tempat yang strategis untuk menjaring mahasiswa dari berbagai kota di sekitarnya, antara lain kota Bogor, Depok, Tangerang Raya, Bekasi dan Jakarta. Selain hal tersebut, terdapat keunggulan yang ditawarkan oleh Prodi Sastra Indonesia, Unpam yaitu mutu kualitas dan biaya yang terjangkau. Hal tersebut yang menarik banyak mahasiswa daerah tertarik untuk berkuliah di prodi sastra Indonesia.

Alumni sastra Indonesia, universitas pamulang masih akrab menjalin hubungan dengan pihak prodi, buktinya banyak kerjasama yang dilakukan, misal beberapa alumni masih kerap mengisi acara seni, seminar atau workshop yang diadakan oleh prodi sastra Indonesia, universitas pamulang. Selain itu banyak alumni yang berkolaborasi dengan dosen prodi untuk melakukan berbagai kegiatan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Tulisan yang dapat dikriteriakan sebagai tulisan kreatif populer merupakan tulisan kreatif yang dapat dikonsumsi oleh seluruh masyarakat umum (Habib, 2021; Herfanda, 2013). Tulisan populer ini adalah hasil kreativitas seorang penulis yang disampaikan dengan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat. Oleh sebab itu, tulisan populer harus disampaikan secara menarik dan bersifat persuasif sehingga digemari banyak orang, meskipun bersifat populer tetapi berita-berita yang diangkat tidak hanya berita yang sederhana.

Artikel kreatif dalam media massa populer dapat melahirkan daya kreatif penulis untuk lebih kreatif lagi (Nursalim et al., 2020). Hal itu karena bersaing di ruang redaksi melalui karya membutuhkan trik dan strategi yang tidak diajarkan pada ruang kelas akademik (Parwati & Zain, 2020; Rizal, 2020). Selain itu Artikel kreatif juga membangkitkan inisiatif dan inovatif penulisnya. Hal itu karena kebiasaan menulis akan melahirkan nalar logis yang membuat penulis lebih peka dan sensitif menghadapi masalah yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, jenis tulisan ini sangat populer di kalangan pembaca. Hal ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari dan terbukti bahwa masyarakat lebih menyukai buku-buku populer, surat kabar dan majalah daripada buku ilmiah murni berupa buku teks atau majalah pengetahuan dan sains.

Program studi sastra Indonesia di universitas pamulang khusus mempelajari perkembangan bahasa dan sastra di Indonesia. Para mahasiswa akan mempelajari beraneka ragam subyek sastra, puisi, drama, roman novel, dan linguistik, baik yang bersifat mikro atau makro. Pada semester akhir, mahasiswa sastra Indonesia universitas pamulang akan diarahkan untuk memilih beberapa konsentrasi untuk tugas akhirnya yaitu peminatan sastra, peminatan linguistik, dan peminatan filologi.

Prospek kerja seorang lulusan sastra Indonesia, universitas pamulang memiliki berbagai variabel, antara lain dapat bekerja sebagai editor, copywriter, content writer, penerjemah, penulis naskah, guru bahasa Indonesia, dan bahkan blogger. Ketika seorang lulusan memilih untuk menjadi editor maka kemampuan yang harus dimiliki adalah 1) Mempersiapkan, mengedit, atau menulis kembali naskah untuk meningkatkan minat, (pembaca), atau mengawasi orang lain yang melakukan tugas ini, 2) Mengembangkan cerita atau ide isi dengan mempertimbangkan ketertarikan pembaca atau penonton, 3) Memeriksa fakta, tanggal, dan statistika yang terdapat di dalam tulisan/artikel dengan menggunakan sumber referensi standar, 4) Membaca

naskah atau cetakan percobaan untuk menemukan dan memperbaiki kesalahan dalam ejaan, tanda baca, dan susunan kata, dan 5) Memeriksa dan menyetujui cetakan percobaan yang diajukan sebelum produksi publikasi dilakukan.

Selanjutnya, ketika seorang lulusan sastra Indonesia berminat menjadi penulis harus mempunyai kemampuan umum membuat teks yang bersifat kreatif, seperti jingle iklan atau slogan, namun kadang mereka juga menulis teks yang lebih berbasis penelitian. Yang penting, teks yang dibuat harus menarik pembaca, menyampaikan pesan tertentu, atau menghibur. Sedangkan kemampuan khusus yang harus dimiliki seorang penulis antara lain, 1) mendiskusikan target audiens serta pesan inti yang ingin disampaikan klien, 2) mengenali produk yang harus mereka iklankan, target marketnya, serta hal-hal yang dilakukan kompetitor, 3) menggali ide dan konsep untuk visual dan teks bersama anggota tim kreatif lainnya, serta menyajikan ide awal untuk disampaikan kepada direktur kreatif, 4) Menulis beberapa pilihan teks untuk lalu disajikan kepada klien, 4) Merevisi teks sampai klien puas dan 5) Mengawasi tahap produksi, sambil bekerja sama dengan desainer, ilustrator, printer, fotografer, dan perusahaan produksi

Berkaitan dengan hal tersebut, identifikasi pelacakan alumni sastra Indonesia masih banyak yang belum sesuai antara pekerjaan dengan kualifikasi lulusan. Hal ini menjadi sebuah permasalahan yang harus diselesaikan oleh kedua belah pihak, yaitu pihak prodi sastra Indonesia, Universitas Pamulang dan pihak ikatan alumni sastra Indonesia. Berdasarkan hasil penelusuran diketahui bahwa kegiatan yang dilakukan oleh ikatan alumni sastra Indonesia belum berjalan secara maksimal. Hal ini terlihat dengan kurang kordinasinya antara pihak ikatan alumni dengan pihak prodi sastra Indonesia, Universitas Pamulang. Oleh karena itu kegiatan pelatihan ini diharapkan menjadi pengagas kordinasi antara kedua belah pihak. Berkaitan dengan hal tersebut, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi pelopor kegiatan-kegiatan kedepan yang berguna bagi alumni sastra Indonesia khususnya, dan masyarakat luas umumnya.

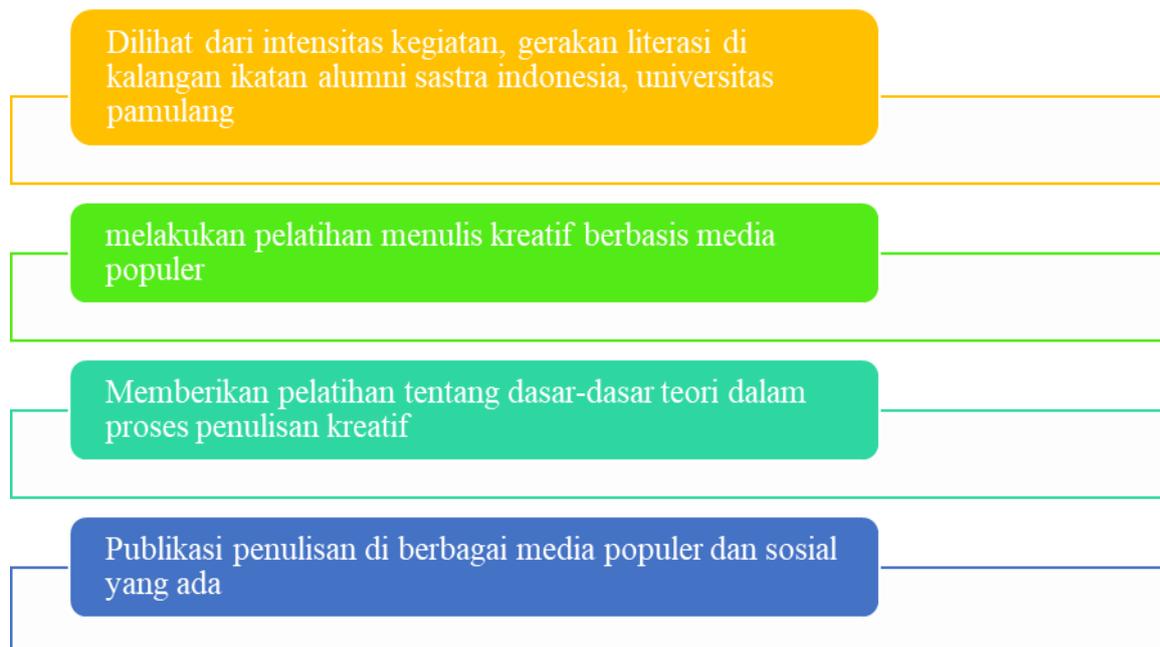
## Metode

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan menggunakan aplikasi Zoom. Tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 10 orang dengan rincian 5 orang dosen dan 6 orang mahasiswa, Sedangkan yang menjadi peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjumlah 30 alumni prodi sastra Indonesia, Universitas Pamulang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung selama 3 minggu dengan jumlah pertemuan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 7, 14, dan 21 Juni 2012. Adapun pemaparan langkah-langkah dalam proses pelaksanaan kegiatan pelatihan menulis berbasis komunikasi publik sebagai berikut.

Ada tiga pokok tujuan yang ingin dilakukan selama melakukan kegiatan ini, adalah membimbing alumni sastra Indonesia, Universitas Pamulang dalam menggali potensi dan meningkatkan kemampuan menulis kreatif berbasis media populer. Pada

pelaksanaannya, hal pertama yang dilakukan adalah pengarahan tentang materi penulisan kreatif di media populer, peserta akan diberikan tugas untuk mencari berbagai bentuk media populer yang dapat digunakan sebagai tempat untuk mempublikasikan tulisan kreatif yang peserta buat. Pada tahap inilah tim PKM akan membekali peserta dengan teknik dan tata cara mencari kesesuaian media dengan tema yang diangkat dalam tulisan.

Harapannya kegiatan yang kami lakukan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas dan khususnya bagi alumni mahasiswa, sastra indonesia, universitas pamulang. Setelah kegiatan ini diharapkan peserta dapat lebih percaya diri untuk dapat menghasilkan dan mempublikasikan tulisan kreatif mereka di media populer. Bagi para civitas akademika khususnya dosen prodi Sastra Indonesia, pengabdian masyarakat ini dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengamalkan ilmu serta sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat.



Gambar 1. Diagram Penyelesaian Masalah

## Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung selama 3 minggu dengan jumlah pertemuan sebanyak 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 7, 14, dan 21 Juni 2012. Adapun pemaparan langkah-langkah dalam proses pelaksanaan kegiatan pelatihan menulis berbasis komunikasi publik sebagai berikut:

### 1. Persiapan dan Pembekalan

Regulasi Persiapan dan pembekalan untuk kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, seperti 1) Mekanisme pembagian tugas dosen dan mahasiswa; 2) Konsultasi

dengan ketua Ikatan Alumni Sastra Indonesia, Universitas Pamulang 3) Penentuan tempat dan tanggal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; 4) Pembekalan bagi para mahasiswa; 5) mempersiapkan prasarana untuk kelancaran kegiatan tersebut. Materi persiapan yang diberikan kepada mahasiswa adalah tentang bentuk pelatihan yang nanti akan dilaksanakan. Setidaknya mahasiswa yang ikut dalam proses kegiatan ini mengetahui secara rinci mengenai struktur dan konten menyusun teks penulisan kreatif berbasis media Populer. Selain itu mahasiswa pun dipersiapkan untuk menyusun panduan dan pelaksanaan kegiatan pada hari pelaksanaannya nanti.

Bagi para dosen tahap persiapan dan pembekalan ini dilakukan dengan cara (forum grup discussion). Pada forum tersebut para dosen saling bertukar pikiran dan wawasan untuk menyusun dan menentukan bahan ajar yang digunakan dalam proses pelatihan menulis kreatif berbasis media populer. Selain itu para dosen mengkondisikan sarana dan prasarana untuk memperlancar jalannya kegiatan. Selain itu, persiapan instrumen juga diperlukan saat melakukan kegiatan ini. *Rating scale* merupakan seperangkat keterampilan menulis yang merupakan identifikasi yang lengkap dan jelas dari aspek-aspek kemampuan menulis kreatif. Hal ini sangat diperlukan sebagai dasar untuk menilai suatu karangan atau gagasan. Demikian juga, rentang skor dikaitkan dengan tingkat penguasaan dalam menulis esai. Identifikasi yang lengkap dapat menentukan baik tidaknya suatu karangan.

## **2. Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan pelatihan menulis menulis kreatif berbasis media populer dilaksanakan pada tanggal 7, 14, dan 21 Juni 2021 melalui Zoom. Adapun rincian pelaksanaan tersebut sebagai berikut: (a) Komunikasi antara dosen dan alumni mengenai link yang akan digunakan pada aplikasi zoom; (b) Persiapan sarana dan prasarana meliputi (walpaper, host zoom); (c) Pelaksanaan kegiatan pelatihan menulis tersebut terdiri dari dua sesi yaitu pertama tentang teknik menulis di media populer dan trik untuk menembus redaksi media populer yang dituju; (d) Praktik menulis dilakukan secara langsung, setelah itu memberikan opini terhadap karya yang dibuat spontan tersebut; (e) Evaluasi yang didalamnya terdapat indikator mengembangkan. Indikator ini berkaitan dengan mengembangkan 1) tema/ ide tulisan menjadi subtema, 2) mengembangkan subtema yang dipilih menjadi tulisan yang menarik, 3) mengembangkan tesis menjadi kerangka ide yang akan dibicarakan. 4) mengembangkan kerangka ide menjadi kalimat-kalimat yang menunjang. Indikator mengembangkan berkaitan juga dengan kemampuan melanjutkan. Pada kemampuan ini wacana peserta terkait pada wacana yang mengikuti dan yang mendahuluinya. Kesesuaian bagian lanjutan diperlukan untuk menjaga keutuhan wacana.

## **3. Pasca Kegiatan**

Setelah kegiatan ini dilaksanakan tahap selanjutnya adalah proses evaluasi yang dilakukan setelah melakukan monitoring pada saat kegiatan pelatihan menulis

kreatif selesai dilaksanakan. Monitoring tersebut berbentuk rencana keberlanjutan program kerja sama dalam bidang PKM antara Program studi Sastra Indonesia dengan alumni Sastra Indonesia Universitas Pamulang. Bentuk kerja sama lanjutan tersebut terdiri dari beberapa program, antara lain pendampingan penyusunan naskah tulisan, pemilihan dan penyesuaian tema dengan isu yang berkembang hingga sampai pada tahap publikasi.

## Diskusi

### 1. Pembekalan Pengetahuan Menulis Kreatif

Pada kegiatan ini pemateri ini menyampaikan informasi dan wawasan terkait penulisan karya kreatif, pengetahuan tentang struktur teks kreatif, Kegiatan pelatihan ini menggunakan aplikasi zoom yang diikuti oleh sekitar 33 alumni Sastra Indonesia, Universitas Pamulang. Berdasarkan tes tahap awal tersebut diketahui bahwa pengetahuan alumni prodi sastra Indonesia, universitas Pamulang dalam hal penelusuran informasi dan struktur teks menulis kreatif sebenarnya cukup baik. Ini diketahui dari hasil tanya jawab yang diajukan oleh pemateri kepada sejumlah peserta setelah pemateri dapat terjawab dengan baik. Kendati begitu, saat harus menuliskan salah satu bentuk penulisan kreatif banyak alumni yang belum bisa memulai atau bingung memulai, sehingga teks belum dapat terlihat dengan baik. Hal ini terlihat masih kurangnya ketaatan struktur dan minimnya sumber referensi yang dihasilkan oleh para peserta pelatihan.

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui para-alumni telah terbiasa menggunakan referensi dari berbagai wacana yang berada di internet, baik itu berbentuk blog maupun berbentuk website. Hal ini menjadi perhatian kami dengan narasumber, karena dikhawatirkan ketika penulisan kreatif mengambil kebutuhan data dari wacana yang sudah ada terdapat kesamaan pola dan kesamaan informasi. kesamaan tersebut secara langsung mengakibatkan tidak munculnya keunikan pada wacana kreatif yang dibuat. Bagi alumni sastra Indonesia, Universitas Pamulang , pelatihan menulis kreatif bukan hal yang baru, karena pada saat perkuliahan para alumni sering sekali mendapatkan materi dan penugasan tentang hal tersebut, tetapi menurut kami basis media populer menjadi hal yang baru bagi para alumni. Diharapkan pelatihan ini dapat membuka wawasan mengenai jalur publikasi karya tulis populer melalui media populer, khususnya berbentuk online.

Karya ilmiah sendiri didefinisikan oleh Sudjana sebagai "produk manusia atas dasar pengetahuan, sikap serta cara berpikir yang ilmiah". Ini diperkuat juga oleh pendapat Doyin dan Wagiran yang menyebutkan bahwa "karangan ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta umum yang dapat dibuktikan kebenarannya, disajikan menurut metodologi penulisan yang baik dan benar, serta menggunakan bahasa ragam ilmiah". Sementara Imnis (2008) menyampaikan "karya tulis ilmiah berisi tentang tinjauan atau ulasan ilmiah". Berdasarkan pendapat tersebut

dapat ditarik kesimpulan bahwa karya tulis ilmiah adalah sebuah karya tulisan yang dituliskan untuk membahas fenomena tertentu dengan metodologi penelitian serta memakai bahasa yang ilmiah.

## **2. Proses Pengaplikasian (Menulis karya ilmiah)**

Pelatihan menulis adalah sebuah kegiatan yang dilakukan sebagai upaya kami melaksanakan proses tridarma perguruan tinggi dalam hal proses pengabdian kepada masyarakat (Lesmana et al., 2020; Rahayu & Firmansyah, 2019). Dalam hal ini upaya peningkatan kemampuan menulis peserta meliputi penggunaan struktur, pola penulisan kreatif serta alur dalam proses publikasi di media populer. Konsep pelatihan menulis kreatif berbasis media populer adalah sebuah konsep pelatihan yang berangkat dari konsep literasi masyarakat, Literasi Masyarakat adalah sebuah konsep yang mendasari penyediaan sumber daya manusia yang layak dan dapat bersaing dengan SDM yang berasal dari negara lain (Asriati, 2021; Fikriawan, 2018). Ketika literasi awal masyarakat Indonesia sudah baik, maka dapat dipastikan konsep gerakan literasi di Indonesia dapat berjalan sesuai target. Namun, pelatihan menulis kreatif ini pada akhirnya tidak dilaksanakan langsung di sekolah tempat tujuan, karena kondisi pandemi covid 19. Seperti yang telah di ketahui bersama pandemi covid 19 ini menghambat banyak sekali kegiatan tatap muka secara langsung, sehingga dalam semua kegiatan apapun harus mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Meski demikian, pelatihan menulis kreatif berbasis media populer ini tetap bisa dilaksanakan secara baik dan lancar melalui proses daring atau virtual dengan menggunakan aplikasi googlemeet. Untuk mencapai pelatihan menulis karya ilmiah ini, kami melakukan beberapa tahap pengaplikasian di antaranya:

### **a. Menganalisis situasi**

Pada pelatihan tersebut, pemateri memulai bahasan dengan memberikan satu kutipan yang dibuat oleh Halimah dan Ismahayani (2014; 2017) menyatakan bahwa membaca dengan menulis ibarat dua sisi mata uang. Satu dan lainnya saling menunjang satu sama lain. Berdasarkan kutipan tersebut dapat terlihat bahwa membaca harus menjadi dasar dalam penyusunan tulisan. Tulisan yang disusun harus mengandung informasi yang jelas dan tepat, harus mengandung kebenaran yang didasari oleh data-data, harus mengandung unsur kebaruan informasi yang dianalogikan oleh penulis berbentuk fakta yang aktual.

Seperti yang dibahas sebelumnya, bahwa informasi faktual yang terdapat di berbagai sumber dapat dijadikan sebagai data, tetapi data tersebut harus diperkuat dari sumber yang lain, seperti informasi yang terdapat di berbagai surat kabar, kondisi yang tergambar pada saat proses pengamatan, dan informasi yang didapat dari proses wawancara. Selain itu hasil-hasil penelitian yang terdapat dalam karya ilmiah pun dapat dijadikan dasar penulisan kreatif. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi bisa kita dapatkan dalam proses membaca, baik yang bersifat fiksi maupun non fiksi.

### **b. Mencatat Ide**

Langkah pada subbab ini adalah uraian yang diturunkan dari tahap sebelumnya yaitu menganalisis sesuatu. Analisis yang tepat dan akurat akan menghasilkan sebuah ide yang unik. Ide yang unik tersebut dapat menghasilkan sebuah wacana memiliki nilai kebaruan di dalamnya. Ide dapat terbentuk dari gabungan berbagai ide yang kecil dan sederhana, dirangkai menjadi satu keterkaitan ide yang baru. Setelah itu dikembangkan berdasarkan data penguat yang berupa fakta dan realita yang sudah terlaksana atau terjadi lebih dulu.

### **c. Membuat kerangka**

Dalam kesempatan ini pemateri memberikan dua contoh dalam menyusun kerangka karangan yang nantinya diuraikan menjadi sebuah wacana yang padu. Pemateri memberikan contoh kerangka dengan urutan sistematis dan kerangka dengan model diagram akar. Kedua kerangka ini mempunyai kelebihan masing-masing. Tidak lupa pula pemilihan model kerangka ini disesuaikan dengan tema dan pemilihan model teks.

### **d. Menulis**

Menulis merupakan keterampilan produktif yang disajikan dalam bentuk karya tulis. Keterampilan berbahasa ini menuntut seseorang menghasilkan tulisan sebagai ungkapan pikiran, perasaan, dan kemauannya dalam bahasa tertulis. Keterampilan menulis jauh lebih sulit daripada keterampilan membaca yang juga menggunakan bahasa tertulis. Untuk dapat menulis tidak hanya harus mengetahui dan menguasai bahasa, akan tetapi harus juga memiliki kemampuan mengolah sesuatu yang dikemukakan dengan menggunakan bahasa yang baik. Ada tiga kelompok kemampuan yang harus diperhatikan dalam pembuatan karangan, yaitu: a) Penguasaan bahasa tertulis yang berfungsi sebagai media tulisan, meliputi kosakata, struktur, ejaan dan pragmatic; b) Penguasaan isi tulisan sesuai dengan topic yang akan ditulis; c) Penguasaan jenis-jenis tulisan dan teknik menulis, yaitu tentang bagaimana cara merangkai isi karangan dengan menggunakan bahasa tertulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan, seperti artikel, cerpen, dan makalah.

Seseorang tidak mungkin terampil menulis kalau hanya menguasai satu atau dua saja diantara tiga komponen di atas. Betapa banyak orang yang menguasai bahasa Indonesia secara tertulis, tetapi tidak dapat menghasilkan tulisan karena tidak tahu apa yang akan ditulis dan bagaimana menulisnya. Pengungkapan seluruh gagasan dan pokok pikiran ketika memulai menulis memerlukan penguasaan berbagai aspek komponen bahasa. Pertama-tama perlu ditemukan sejumlah kosakata yang sesuai dengan isi dan makna yang ingin diungkapkan. Kata-kata perlu disusun berdasarkan rangkaian kata-kata yang lugas dan jelas, serta memenuhi persyaratan

dan aturan tata bahasa. Di samping itu, masih diperlukan kemampuan untuk menggunakan gata bahasa tertentu, sesuai dengan sigat dan tujuan wacana kreatif disusun.

### **e. Menyunting**

Menyunting biasa dikenal dnegan mengedit. Secara etimologis, edit dapat dikatakan berasal dari akar kata edit. Kata edit melahirkan bentuk turunan yang mengubah kategori kata menjadi edit (kata kerja), editor (kata benda) dan edit (kata benda). Kata leksikal editing dapat diartikan sebagai proses penyusunan naskah yang siap diterbitkan dengan mempertimbangkan berbagai kriteria antara lain penyajian yang sistematis, kekuatan isi, dan kecukupan bahasa dalam hal ejaan, diksi, dan struktur kalimat. Orang yang melakukan pekerjaan penyuntingan disebut editor.

Kegiatan penyuntingan dapat diartikan sebagai kegiatan membaca ulang sekaligus menemukan kesalahan redaksional dalam sebuah karya. Proses ini biasanya dilakukan sendiri atas tulisan Anda sendiri atau oleh editor atas tulisan orang lain. Menurut presenter, lebih baik membiarkan orang lain melakukan pengeditan, ini didasarkan pada ketakutan penulis yang terlalu percaya diri yang memengaruhi kualitas pengeditan. Kegiatan editing terkesan sepele, sehingga tahap ini sering diabaikan. Bahkan, pengalaman hampir semua penulis hebat mengungkapkan bahwa proses penyuntingan merupakan tahapan menulis yang menjadi salah satu kunci kesuksesan mereka sebagai penulis ternama.

Kegiatan mencari kesalahan, baik ejaan, gaya bahasa maupun penggunaan kata, penulis harus membaca dan membaca tulisan kita. Baca dan periksa ejaan atau kata-kata yang dipertanyakan jika perlu dengan membuka kamus beberapa kali. Untuk menemukan kesalahan dalam tulisan Anda, tanpa mengurangi keterampilan menulis, jangan periksa ejaan atau penggunaan kata saat menulis. Setelah selesai menulis, segera periksa kembali. Seringkali mata Anda akan tertuju pada satu baris atau paragraf ketika Anda memeriksa cerita Anda. Memeriksa lagi akan mengurangi kesalahan. Jika Anda menemukan kata yang salah eja atau salah eja, tulislah di buku catatan Anda. Jangan malu menyimpan daftar kata yang membingungkan sehingga Anda selalu dapat dengan cepat memeriksa benar dan salah. Akan sangat membantu untuk belajar mengeja kata-kata itu. Apalagi jika sang reporter memahami tata bahasa Indonesia yang baik dan benar. Apabila dilihat secara etimologis dapat dikatakan bahwa penyuntingan berasal dari kata dasar sunting.

Kata sunting melahirkan bentuk turunan yang mengubah kategori kata menjadi menyunting (kata kerja), penyunting (kata benda), dan penyuntingan (kata benda). Kata menyunting secara leksikal dapat diartikan sebagai proses menyiapkan naskah siap terbit dengan memperhatikan berbagai kriteria, antara lain sistematika penyajian, kekuatan isi, dan kesesuaian bahasa yang menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat. Orang yang melakukan pekerjaan menyunting disebut penyunting.

Kegiatan menyunting dapat diartikan sebagai kegiatan membaca kembali sambil menemukan kesalahan-kesalahan redaksional sebuah tulisan. Proses ini biasanya dilakukan oleh diri sendiri terhadap tulisan sendiri atau penyunting terhadap tulisan orang lain. Menurut pemateri lebih baik penyuntingan dilakukan oleh orang lain, hal ini didasari ketakutan sikap terlalu percaya diri penulis yang mempengaruhi kualitas penyuntingan. Kegiatan penyuntingan terlihat sepele sehingga tahap ini sering sekali terabaikan. Padahal, pengalaman hampir semua penulis besar mengungkapkan, proses penyuntingan adalah sebuah tahapan menulis yang menjadi salah satu kunci sukses mereka menjadi penulis ternama.

Kegiatan menemukan kesalahan, baik ejaan, gaya, maupun pemakaian kata, penulis harus membaca dan membaca tulisan kita. Bila perlu bacalah dan cek ejaan atau kata yang meragukan dengan membuka kamus berkali-kali. Untuk mencari kesalahan dalam tulisan Anda, tanpa mengurangi kelancaran menulis maka hindari mengecek ejaan atau pemakaian kata pada saat menulis. Setelah selesai menulis, segeralah melakukan pengecekan ulang sekali lagi. Sering mata Anda telenda pada satu baris atau paragraf ketika Anda mengecek cerita Anda. Pengecekan ulang akan mengurangi kesalahan. Bila Anda menemukan kata yang salah eja atau salah pakai, tuliskan dalam buku catatan Anda. Jangan malu menyimpan daftar kata yang membingungkan agar selalu bisa mengecek mana yang salah dan mana yang benar dengan cepat. Belajar mengecek kata-kata itu akan sangat membantu. Terlebih bila si pewarta memahami tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.

#### **f. Menerbitkan**

- a) Mengirim naskah melalui surel
- b) Mengirim artikel melalui web

### **3. Proses Publikasi Hasil Pembuatan Menulis Karya Ilmiah**

Pada tahap akhir ini pengabdian masyarakat yang kami lakukan adalah proses pelatihan untuk publikasi untuk menulis karya ilmiah berbasis pustaka acuan yang telah dihasilkan pada tahap sebelumnya. Proses publikasi tersebut dilakukan melalui beberapa bentuk, antara lain, media sosial, dan harian surat kabar lokal yang ada di kota Tangerang selatan.

### **Kesimpulan**

Menulis adalah satu keterampilan. Karena itulah sejatinya menulis pun dapat dipelajari dan diasah hingga mahir. Kemampuan menulis tak lagi sebatas untuk profesi penulis. Keterampilan menulis pun dibutuhkan untuk seluruh profesi saat ini. Maka, pelatihan menulis pun layak diberikan bahkan untuk mereka yang sudah lulus dari bangku perkuliahan atau telah memasuki dunia kerja. Dalam pelatihan menulis itu pun, kita mengetahui bahwa kemampuan menulis terutama bertujuan agar dapat

dimuat di media massa tetap menarik dan perlu. Setidaknya ini terlihat dari antusiasme para-alumni Universitas Pamulang yang menjadi peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini. Dari hasil pelatihan menulis tersebut pun terlihat masih kurangnya ketaatan struktur dan minimnya sumber referensi yang dihasilkan oleh para peserta pelatihan. Namun dari diskusi dan latihan yang dilakukan, semangat untuk belajar dan mengasah kemampuan menulis para peserta patut diapresiasi.

## Pengakuan/Acknowledgements

Penulis mengucapkan terima kasih sebagai wujud penghargaan atas terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu LPPM Universitas Pamulang, Fakultas Sastra, Prodi Sastra Indonesia, Ikatan Alumni Sastra Indonesia

## Daftar Referensi

- Asriati, M. D. P. (2021). *Literasi Baca Tulis dan Kaitannya dengan Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia*.
- Daulay, N. (2016). Implementasi tes psikologi dalam bidang pendidikan. *Jurnal Tarbiyah*, 21(2).
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., Fahmawati, Z. N., Triayudha, A., & Sudjarwati, S. (2020). Gerakan Menulis Buku Siswa SMP Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(2), 29–40.
- Fikriawan, S. (2018). Manajemen Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berbasis Prinsip-Prinsip Syariah Menuju Qualified Asean Bank. *Al-Masrafiyah: Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(1).
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 106–134.
- Halimah, A. (2014). Metode cooperative integrated reading and composition (circ) dalam pembelajaran membaca dan menulis di sd/mi. *Auladuna*, 1(1), 27–35.
- Herfanda, A. Y. (2013). Sastra dalam era industri kreatif. *Makalah Disampaikan Dalam Kongres Bahasa Indonesia X, Pada Tanggal*, 28–31.
- Ismayani, R. M. (2017). Kreativitas dalam pembelajaran literasi teks sastra. *Semantik*, 2(2), 67–86.
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Lubis, E. L. S. (2019). Peran Guru dalam Menciptakan Pembelajaran Literasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 050718 Cempa. *Jurnal Sintaksis*, 1(1), 7–7.
- Mahmud, T. M. (2020). Informasi Ilmiah Open Access Bentuk dan Pengaruhnya Untuk Civitas Akademik. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 10–17.
- Masreng, R. (2017). Memartabatkan Bahasa dan Sastra, Merawan Kebhinekaan.

- Tutor: Cakrawala Kajian Bahasa-Bahasa Nusantara*, 3(2), 99–107.
- Nursalim, M. P., Aryani, A., & Hayati, E. (2020). *Bahasa Indonesia*. Unpam Press.
- Parwati, N., & Zain, A. B. N. (2020). Strategi Redaksi dalam Menjaga Keakuratan dan Kecepatan Berita Media Online (Studi Kasus di detiknews. Com Jakarta). *Jurnal Ilmiah Pemberitaan*, 5(1), 44–60.
- Rahayu, G. D. S., & Firmansyah, D. (2019). Pengembangan pembelajaran inovatif berbasis pendampingan bagi guru sekolah dasar. *Abdimas Siliwangi*, 1(1), 17–25.
- Rizal, Y. (2020). Analisis Strategi dan Key Succes Factor dalam Perdagangan Gambir di Kabupaten Pesisir Selatan. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 11(1), 1–9.
- Sidiq, U. (2018). Etika dan Profesi Keguruan. *Tulungagung: Penerbit STAI [Sekolah Tinggi Agama Islam] Muhammadiyah. Tersedia Secara Online Juga Di: Http://Repository. lainponorogo. Ac. Id/395/1/Etika*, 20, 26.
- Swasono, M. A. H., Sa'diyah, A. I., Niafitri, R. E., & Hidayanti, R. (2020). Membangun Kebiasaan Membaca pada Anak di masa Pandemi Covid-19 melalui Program Satu Jam Tanpa Gawai di Griya Baca Desa Karangrejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 38–50. <https://doi.org/10.32815/jpm.v1i2.236>
- Umbara, U. (2017). *Psikologi Pembelajaran Matematika (melaksanakan pembelajaran matematika berdasarkan tinjauan psikologi)*. Deepublish.